

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan suatu proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk mendapatkan informasi bagi pengambil kebijakan. Perusahaan diharapkan memiliki sistem informasi yang mendukung dalam mengolah data transaksi agar menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015).

Semakin cepat informasi yang didapatkan manajemen, semakin cepat pula dalam pengambilan langkah-langkah kedepannya. Sehingga sistem informasi memiliki kelebihan dari sisi efektifitas dan efisiensi dalam hal keakuratan data, dapat menghemat *cost* dan fleksibel.

Penerapan sistem informasi akuntansi juga bukan tanpa kendala. Kendala yang terjadi biasanya dalam proses pengembangan aplikasi yang membutuhkan biaya besar dan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi yang memperhatikan kebutuhan dan unsur-unsur yang dibutuhkan perusahaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) adalah usaha yang didirikan oleh Pemerintah Desa yang bertujuan mengelola, memanfaatkan, mengembangkan, dan meningkatkan produktivitas untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Keberadaan BUM Des pada desa diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan ini bisa dilakukan dengan menggali dan memunculkan potensi yang dimiliki oleh desa. Sehingga sumber-sumber pendapatan asli desa dapat bergerak meningkat dan seiring hal itu ekonomi masyarakat akan membaik.

Desa Wisata Jambu adalah BUM Des yang dikelola oleh Pemerintah Desa Jambu. BUM Des ini menyajikan produk berupa wisata yang berbasis edukasi dan agrowisata. Disini terdapat 6 lokasi wisata dan 21 paket edukasi yang langsung dijalankan oleh masyarakat. Masyarakat yang memiliki sumber daya atau lahan akan menjadi pengelola paket edukasi sedangkan desa hanya menjembatani antara pemilik dengan wisatawan.

Dalam pencatatan kegiatan operasional, terutama pencatatan akuntansi, BUM Des ini masih menggunakan metode manual tanpa aplikasi. Pencatatan manual dinilai tidak efektif dan efisien. Pencatatan secara manual mempunyai potensi kesalahan lebih besar dibanding dengan pencatatan yang sudah menggunakan sistem komputer atau sistem teknologi informasi. Masalah lain yang mungkin dihadapi berupa keakuratan informasi yang dihasilkan akan berkurang, penomoran faktur secara manual juga menciptakan peluang tidak valid karena nomor faktur ganda. Masalah berikutnya dari pencatatan yang tidak segera dilakukan akan menimbulkan kelupaan dalam pencatatan.

Terkait pencatatan pendapatan hal ini tidak seluruhnya dicatat. Pendapatan yang diperoleh dari konsumen akan diserahkan kepada pemilik terlebih dahulu sebesar 50 persen, kemudian sisanya baru dicatat sebagai pendapatan BUM Des. Tentunya hal ini akan menimbulkan masalah saat dilakukan cek laporan keuangan dengan bukti yang diberikan ke wisatawan.

Selain itu peningkatan jumlah wisatawan juga menjadi dasar perlunya sebuah sistem yang efisien dan efektif dalam pencatatan pendapatan. Dalam pengelolaan BUM Des ini Dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu khususnya dalam pencatatan pendapatan. Oleh karena itu disusunlah karya tulis dengan judul “Desain Sistem Aplikasi Penerimaan Kas Pada Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Jambu”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diulas dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah digunakan oleh BUM Desa Wisata Jambu?
- 2) Bagaimana rancangan desain sistem aplikasi akuntansi penerimaan kas yang sesuai BUM Desa Wisata Jambu?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan karya tulis ini adalah berikut:

- 1) Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah digunakan oleh BUM Desa Wisata Jambu.

- 2) Untuk mengetahui rancangan desain sistem aplikasi akuntansi penerimaan kas yang sesuai BUM Desa Wisata Jambu.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis ini, penulis membatasi pembahasan terkait siklus penerimaan kas yang diterapkan oleh BUM Desa Wisata Jambu. Di samping itu, Penulis mengangkat diskusi yang lebih spesifik tentang pengembangan sistem dalam siklus penerimaan kas. Dalam proses pengembangan sistem terdiri dari lima fase: yaitu analisis sistem, desain konseptual sistem, desain fisik sistem, implementasi dan konversi, serta operasi dan pemeliharaan. Fokus penulis adalah tentang pengembangan sistem aplikasi penerimaan kas hingga desain konseptual.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

- 1) Menambah wawasan bagi penulis khususnya dalam bidang ilmu akuntansi pada umumnya dan bidang sistem informasi akuntansi;
- 2) untuk dengan BUM Des Desa Wisata Jambu, penelitian ini merupakan kontribusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan penerapan sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan BUM Des;
- 3) menjadi referensi bagi pihak lain yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum penyusunan karya tulis yang terdiri atas Latar Belakang, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode pengumpulan data dan Sistematika Penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas landasan teori yang terkait materi yang akan dibahas yaitu mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengembangan sistem.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III berisi metode pengumpulan data yang sudah diterapkan dalam pengambilan data untuk penyusunan karya tulis, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan sistem penerimaan kas pada topik penelitian, serta segala saran atau masukan penulis yang terkait dengan topik penelitian.